

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai keberhasilan pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1, 2, 3, 4, dan 5 Purwokerto dengan menggunakan *Exploratory Factor Analysis* (EFA) dengan jumlah responden sebanyak 674 siswa, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan pembelajaran menulis puisi dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang saling berkaitan dan membentuk satu kesatuan struktur yang utuh.

Hasil *Exploratory Factor Analysis* (EFA) mengidentifikasi tujuh faktor utama yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran menulis puisi, yaitu: (1) motivasi dan pengembangan diri, (2) metode dan media pembelajaran, (3) kemampuan estetika dan ekspresi dalam menulis puisi, (4) kreativitas eksplorasi ide puisi, (5) apresiasi dan motivasi eksternal, (6) inspirasi kontekstual, dan (7) kesadaran akan pentingnya dukungan lingkungan sekitar. Ketujuh faktor tersebut terbentuk dari 39 butir pernyataan yang memiliki nilai kelayakan dan daya representasi yang baik terhadap konstruk yang diukur.

Secara struktural, hasil EFA menunjukkan bahwa ketujuh faktor tersebut memiliki nilai *eigenvalue* lebih dari 1 dan secara kumulatif mampu menjelaskan sebesar 62,406% varians total, yang menandakan bahwa struktur faktor yang terbentuk bersifat kuat dan layak secara statistik. Proses

rotasi *Varimax* menghasilkan pemuatian faktor yang jelas, setiap butir memiliki *loading factor* dominan pada satu faktor tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa struktur faktor keberhasilan pembelajaran menulis puisi bersifat stabil, terorganisasi, dan dapat diinterpretasikan secara teoretis.

Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa keberhasilan pembelajaran menulis puisi merupakan hasil dari interaksi antara motivasi internal siswa, strategi pembelajaran yang digunakan guru, kemampuan kreatif dan estetis siswa, dukungan lingkungan sosial, serta pemanfaatan konteks nyata dalam proses pembelajaran. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa pembelajaran menulis puisi perlu dirancang secara holistik agar mampu mengakomodasi berbagai aspek yang memengaruhi perkembangan keterampilan menulis siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Bahasa Indonesia

Guru diharapkan dapat merancang pembelajaran menulis puisi yang lebih variatif, kreatif, dan berpusat pada siswa dengan memanfaatkan berbagai metode dan media pembelajaran. Selain itu, guru perlu memberikan ruang yang cukup bagi siswa untuk bereksplorasi, berimajinasi, serta mengekspresikan pengalaman pribadi agar motivasi dan kreativitas siswa dapat berkembang secara optimal.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat menyediakan fasilitas dan lingkungan belajar yang mendukung pembelajaran sastra, khususnya menulis puisi, seperti penyediaan media pembelajaran, ruang ekspresi sastra, dan kegiatan literasi yang berkelanjutan. Dukungan institusional ini penting untuk menciptakan iklim belajar yang kondusif dan mendorong keberhasilan pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih aktif dan percaya diri dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan memanfaatkan pengalaman pribadi dan lingkungan sekitar sebagai sumber inspirasi. Kesadaran akan pentingnya dukungan lingkungan juga perlu ditumbuhkan agar siswa mampu membangun keyakinan diri dan motivasi dalam berkarya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan hasil penelitian ini dengan menggunakan pendekatan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) guna menguji kembali struktur faktor yang telah ditemukan. Selain itu, penelitian lanjutan dapat memperluas subjek dan konteks penelitian agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai keberhasilan pembelajaran menulis puisi di berbagai jenjang pendidikan.